

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan di SMP Negeri 2 Pamekasan. Subjek penelitian yaitu kelas VIII H yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 13 siswa Perempuan. Penelitian ini dilakukan selama 6 kali pertemuan dalam 3 pekan untuk memperoleh data analisis pengembangan berfikir kreatif siswa. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh hasil penelitian tindakan kelas yang diterapkan untuk membuktikan pengembangan berfikir kreatif siswa melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata Pelajaran IPS di kelas VIII H SMP Negeri 2 Pamekasan 2023/2024.

Tabel 1.2 Profil Sekolah

Nama Sekolah	SMP NEGERI 2 PAMEKASAN
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	20527197
Alamat Madrasah Kecamatan Kabupaten Provinsi E-mail	Jl. Balai Kambang No. 16, Baru Rambat Kota Pamekasan Pamekasan Jawa Timur smpn2pmk@gmail.com
Status Sekolah	Negeri
Tahun Berdiri Sekolah	1958
Jumlah Guru	53 Orang
Jumlah Siswa	916 Orang
Status Akreditasi	Terakreditasi A
Visi Sekolah	Terwujudnya Insan : Unggul, Kompetitif, dan Mandiri Berwawasan Lingkungan

Dari table di atas diketahui jika 53 guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Pamekasan melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan profesi masing-masing. Proses pembelajaran IPS di sekolah ini masih konvensional yaitu guru masih menggunakan model ceramah saat mengajar. Sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk belajar dan menyebabkan siswa kurang aktif dan partisipatif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal tersebut berdampak pada rendahnya kreatifitas siswa pada mata Pelajaran IPS. Oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai suatu model untuk membabntu guru dalam mengembangkan kreatifitas siswa supaya dengan demikian siswa bisa lebih aktif, inovatif, serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Pamekasan.

B. Hasil Penelitian

Data penelitian yang di peroleh berupa data persiklus yang terdiri dari hasil tes berupa pembuatan *Mind Mapping* dan Observasi kemudian hasil data tersebut dianalisis.

Adapun hasil dan analisis data tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus atau pra tindakan dilaksanakan sebelum tindakan penelitian. Tujuan dari tahap ini untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama pembelajaran IPS di kelas. Tahap ini terdiri dari observasi awal dengan melakukan pengamatan kepada siswa kelas VIII H saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menemukan permasalahan yang menyebabkan kurangnya kreatifitas belajar siswa. Permasalahan tersebut berupa siswa yang kurang aktif dan partisipatif selama pembelajaran IPS

dan guru yang hanya menggunakan model ceramah saat mengajar tanpa menggali lebih dalam pemahaman siswa terhadap materi.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Pada tahap siklus 1 ini terdapat beberapa Tindakan yang dilakukan antara lain :

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan Tindakan di kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* antara lain :

1. Menyusun modul ajar dengan materi Mobilitas sosial.
2. Menyiapkan contoh *Mind Mapping* sesuai materi tentang Mobilitas sosial
3. Menyusun instrument keterlaksanaan model pembelajaran *Mind Mapping* berupa lembar Observasi guru
4. Menyusun alat evaluasi untuk menilai pengembangan berfikir kreatif siswa diakhir siklus

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan pada hari Senin, 6 November 2023, pukul 08.00-09.20 dan hari Sabtu, 11 November 2023, pukul 07.00-08.20 dengan materi “Mobilitas Sosial”. Berikut rincian pelaksanaan tindakan siklus 1 :

1. Pertemuan ke-1

a. Pendahuluan

- 1) Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a.
- 2) Memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui tentang materi yang akan dipelajari.
- 4) Memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk belajar lebih dalam tentang materi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menjelaskan materi tentang Mobilitas Sosial menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.
- 2) Meminta siswa untuk menyampaikan apa yang telah di dapatkan dari penjelasan peneliti.
- 3) Meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa yang telah berani menyampaikan apa yang telah dipahami di depan.
- 4) Hal itu dilakukan secara terus menerus sampai tidak ada lagi siswa yang ingin menyampaikan pendapatnya sesuai waktu yang ditentukan
- 5) Peneliti mengamati dan mendampingi serta membantu siswa dalam kesulitan menjawab ataupun dalam penyampaian pendapat mereka

c. Penutup

- 1) Peneliti memberikan umpan balik serta penegasan (konfirmasi dan klarifikasi) terhadap materi yang telah di pelajari siswa
- 2) Memberikan informasi tentang rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya yaitu akan diadakan pembuatan *Mind Mapping* per individu. Dengan demikian siswa bisa mempersiapkan alat-alat seperti penggaris, pensil warna, krayon, spidol atau lain-lainnya sesuai minat siswa seperti apa *Mind Mapping* seperti apa yang akan di gambar
- 3) Menutup kegiatan dengan memberikan semangat dan motivasi serta dengan penutupan salam

c. Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang berupa pengamatan terhadap penerapan metode *Mind Mapping*. Kegiatan observasi ini ditujukan untuk peneliti dan siswa untuk mengetahui apakah dalam proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 sebagai berikut.

Table 1.3 Hasil Obseravsi Guru Siklus 1

No.	Aspek yang di amati	Skor
1	Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa.	4
2	Memeriksa kehadiran siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3

4	Memberikan motivasi kepada siswa	3
5	Keterampilan dalam menerapkan metode <i>Mind Mapping</i>	4
6	Membuka kesempatan bertanya kepada siswa	4
7	Keterampilan menguasai kelas	3
8	Menyampaikan Materi Pembelajaran	4
9	Memberikan instruksi dan arahan kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar	3
10	Keterampilan dalam mengkondisikan jalannya kegiatan pembelajaran	3
11	Keterampilan mengkondisikan jalannya presentasi siswa	3
12	Memberikan umpan balik kepada siswa	4
13	Memberikan informasi tentang rencana pembelajaran selanjutnya	3
14	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan do'a	4
15	Keterampilan mengelola waktu	3
16	Pengamatan suasana kelas	3
17	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan indikator	3
Jumlah skor yang diperoleh		58
Skor Maksimal		68
Persentase		85,3%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Mind Mapping* pada siklus 1 menunjukkan kriteria baik. Hasil observasi guru siklus 1, diperoleh skor 58 dengan skor maksimal 68, sehingga diperoleh persentase dari hasil observasi guru pada siklus 1 yaitu 85,3%.

Adapun untuk mengetahui ketuntasan siswa setiap siklus diadakan tes kognitif. Hasil dari tes tersebut digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian pada siklus 1. Pada tabel ini terdiri dari dua nilai supaya ada perbandingan nilai observer dengan guru mata Pelajaran itu sendiri. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 1.4 Data hasil siklus 1

NO	NAMA	SIKLUS 1			
		Nilai Guru Mapel	Nilai Observer	Rata-Rata	Kategori
1.	Ach Ramzi Arifandi Habibullah	41	55	48	Cukup Kreatif
2.	Ach. Fahrul Alam	42	46	44	Cukup
3.	Afton Suhael Nasry	43	44	43,5	Cukup
4.	Ahmad Djimiarta Saputra	35	40	37,5	Kurang Kreatif
5.	Ahsanur Rahmah Fajariyah	41	41	41	Cukup
6.	Amirah Dhiya Hanun	35	46	40,5	Kurang
7.	Auryn Nur Anabela	39	40	39,5	Kurang
8.	Avisa Dwi Aurelia	45	51	48	Cukup
9.	Azka Dahisy Amin	39	57	48	Cukup
10.	Balqis Kirana Larasati	47	62	54,5	Cukup
11.	Bilqis Fathiyah Martha D	36	61	48,5	Cukup
12.	Davian Chandra Syaputra	49	49	49	Cukup
13.	Erina Balqis Sabita	41	42	41,5	Cukup
14.	Gishela Putri Vitarhea Rachman	57	66	61,5	Kreatif
15.	Hanan	23	34	28,5	Kurang
16.	Ilmila Khalishah Putri	58	60	59	Cukup
17.	Itfinah Nur Kamila	37	57	47	Cukup
18.	Javier Al-Ghanijyu Febriano	35	49	42	Cukup
19.	Khumayrah	38	75	56,5	Cukup
20.	Maqfiroh Fitriah	35	41	38	Kurang
21.	Moh Balya Barlamam	57	60	58,5	Cukup
22.	Mohammad Syauqii Al Falah	36	37	36,5	Kurang

23.	Muhammad Alwin Juniar Wibowo	61	83	72	Kreatif
24.	Nafil Fayyad Nazhifillah	40	84	62	Kreatif
25.	Nafisa Nisfu Syabana	39	81	60	Cukup
26.	Neisha Cherafina Chatria	41	57	49	Cukup
27.	Rafa Alcander Azkarashya	41	81	61	Kreatif
28.	Raka Taruna Permana	61	83	72	Kreatif
29.	Ranindea Putri Arifin	36	81	58,5	Cukup
30.	Ratih Pratidina Ishak	35	82	58,5	Cukup
31.	Rezky Radhitya Ramadhan	59	82	70,5	Kreatif
32.	Syifa Anisatul Amaliya	38	83	60,5	Cukup
Rata-rata		42,5	59,7		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Model pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus 1 siswa yang dapat dikatakan kreatif / tuntas ada 15 siswa dan hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase \%} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{32} \times 100\% = 46,8\% \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwasanya 46,8% siswa Kelas VIII dikatakan tuntas dan dinyatakan kreatif. Berdasarkan hasil persentase diatas diketahui bahwa 53,2% siswa kelas VIII H mendapatkan ≥ 72 , maka pada siklus 1 belum bisa dikatakan tuntas.

d. Refleksi

Setelah seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus selesai, peneliti melakukan evaluasi untuk menemukan kelemahan dan kekurangan pada pelaksanaan siklus 1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1, penerapan model *Mind Mapping* dan hasilnya masih belum bisa dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti perlu

untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Kekurangan pada siklus 1 antara lain :

1. Kurangnya keterampilan guru dalam mengkondisikan kelas yang ramai
2. Kurangnya keterampilan dalam mengatur siswa.
3. Guru kurang memahami kondisi kelas sehingga kelas kurang kondusif.
4. Kurangnya keterampilan dalam mengelola waktu sehingga dalam kesempatan bertanya siswa masih banyak yang belum mendapatkan kesempatan tersebut.
5. Nilai rata-rata siswa masih belum mencapai kriteria berpikir kreatif.

3. Tahap Pelaksanaan Siklus 2

Pada siklus 2 terdiri dari beberapa tahapan tindakan yang dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain :

a. Perencanaan

Pada tahap ini, perencanaan sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan yaitu berdasarkan revisi siklus 1. Hal yang perlu dipersiapkan pada siklus 2 antara lain:

1. Membuat modul ajar dengan materi Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam, sebagaimana terlampir
2. Menyiapkan siswa agar lebih konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru serta menyiapkan pertanyaan sesuai materi ajar.

3. Meminta siswa membuat *Mind Mapping* sebagai instrumen keterlaksanaan model *Mind Mappingserta* berupa lembar observasi guru.
4. Menyusun alat evaluasi siswa berupa tugas pembuatan *Minda Mapping* untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa diakhir siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan siklus 2 dilaksanakan 2 kali pertemuan pada hari Senin, 13 November 2023, pukul 08.00-09.20 dan hari Sabtu, 18 November 2023, pukul 07.00-08.20 dengan materi “Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam”. Berikut rincian pelaksanaan tindakan siklus 2 :

1. Pertemuan Ke 1

a. Pendahuluan

- 1) Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a.
- 2) Memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui tentang materi yang akan dipelajari.
- 4) Memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk belajar lebih dalam tentang materi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menjelaskan materi tentang Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam
- 2) Siswa diminta mengajukan pertanyaan terhadap materi ajar yang belum dipahami.

- 3) Peneliti meminta siswa mencatat hal-hal pokok yang mereka dapatkan dari materi ajar yang telah dijelaskan
- 4) Peneliti mengintruksikan masing-masing siswa untuk mengumpulkan informasi dari buku pegangan siswa serta mencatatnya dengan baik
- 5) Masing-masing dari siswa membuat *Mind Mapping* sesuai kreatifitas nya.
- 6) Peneliti mengamati dan mendampingi pembuatan *Mind Mapping*
- 7) Siswa diminta menjelaskan hasil membuat *Mind Mapping*.

c. Penutup

- 1) Peneliti memberikan umpan balik dan penegasan (konfirmasi dan klarifikasi) terhadap materi yang di pelajari siswa
 - 2) Memberikan informasi tentang rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya.
 - 3) Menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a
2. Pertemuan ke 2

Untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa pada pada pertemuan 1 tentang “Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam” dengan menggunakan model *Mind Mapping*, maka pertemuan ke 2 pada siklus 2 ini diadakan evaluasi yang berupa pembuatan *Mind Mapping*. Siklus 2 ini dilaksanakan pada 18 November 2023 pukul 07.00-08.20.

Pada pertemuan ke-2 ini, dimulai dengan menjelaskan tujuan diadakan evaluasi siklus 2, selanjutnya peneliti meminta siswa membuat

Mind Mapping se kreatif mungkin sesuai dengan materi pelajaran. Peneliti mengahiri kegiatan evaluasi ini setelah semua siswa selesai mengerjakan *Mind Mapping* tepat pada jam pelajaran berakhir.

c. Observasi

Hasil penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus 2 yaitu sebagai berikut :

Table 1.1 Hasil Obseravsi Guru Siklus 2

No.	Aspek yang di amati	Skor
1	Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa.	4
2	Memeriksa kehadiran siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
4	Memberikan motivasi kepada siswa	3
5	Keterampilan dalam menerapkan model <i>Mind Mapping</i>	4
6	Membuka kesempatan bertanya kepada siswa	4
7	Keterampilan menguasai kelas	3
8	Menyampaikan Materi Pembelajaran	4
9	Memberikan instruksi dan arahan kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar	4
10	Keterampilan dalam mengkondisikan jalannya kegiatan pembelajaran	4
11	Keterampilan mengkondisikan jalannya presentasi siswa	4
12	Memberikan umpan balik kepada siswa	4

13	Memberikan informasi tentang rencana pembelajaran selanjutnya	3
14	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan do'a	4
15	Keterampilan mengelola waktu	3
16	Pengamatan suasana kelas	4
17	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan indikator	4
Jumlah skor yang diperoleh		66
Skor Maksimal		68
Persentase		97%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Mind Mapping* pada siklus 2 ini terlaksana dengan baik sekali. Hasil observasi guru siklus 2 diperoleh skor 66 dengan skor maksimal 68, sehingga diperoleh persentase dari hasil observasi guru siklus 2 yaitu 97%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan dinyatakan berhasil.

Table 1.2 Data Hasil Siklus 2

NO	NAMA	SIKLUS 2
----	------	----------

		Nilai Guru Mapel	Nilai Observer	Rata-Rata	Kategori
1.	Ach Ramzi Arifandi Habibullah	63	78	70,5	Kreatif
2.	Ach. Fahrul Alam	68	61	67	Kreatif
3.	Afton Suhael Nasry	47	59	53	Cukup
4.	Ahmad Djimiarta Saputra	38	47	42,5	Cukup
5.	Ahsanur Rahmah Fajariyah	45	51	48	Cukup
6.	Amirah Dhiya Hanun	58	60	59	Cukup
7.	Auryn Nur Anabela	48	58	53	Kreatif
8.	Avisa Dwi Aurelia	65	72	68,5	Kreatif
9.	Azka Dahisy Amin	73	75	74	Kreatif
10.	Balqis Kirana Larasati	62	72	67	Kreatif
11.	Bilqis Fathiyah Martha D	75	82	78,5	Kreatif
12.	Davian Chandra Syaputra	72	81	76,5	Kreatif
13.	Erina Balqis Sabita	78	81	79,5	Kreatif
14.	Gishela Putri Vitarhea Rachman	72	86	79	Kreatif
15.	Hanan	45	52	48,5	Cukup
16.	Ilmila Khalishah Putri	75	83	79	Kreatif
17.	Itfinah Nur Kamila	78	85	81,5	Sangat Kreatif
18.	Javier Al-Ghanijyu Febriano	69	82	75,5	Kreatif
19.	Khumayrah	73	81	77	Kreatif
20.	Maqfiroh Fitriah	70	81	75,5	Kreatif
21.	Moh Balya Barlaman	62	70	66	Kreatif
22.	Mohammad Syauqii Al Falah	72	84	78	Kreatif
23.	Muhammad Alwin Juniar Wibowo	73	84	78,5	Kreatif
24.	Nafil Fayyad Nazhifillah	75	86	80,5	Sangat Kreatif
25.	Nafisa Nisfu Syabana	69	83	76	Kreatif
26.	Neisha Cherafina Chatria	72	87	79,5	Kreatif
27.	Rafa Alcander Azkarashya	80	94	87	Sangat Kreatif
28.	Raka Taruna Permana	82	97	89,5	Sangat Kreatif
29.	Ranindea Putri Arifin	75	86	80,5	Kreatif
30.	Ratih Pratidina Ishak	70	82	76	Kreatif
31.	Rezky Radhitya Ramadhan	72	84	78	Kreatif
32.	Syifa Anisatul Amaliya	75	88	81,5	Sangat Kreatif
Rata-rata		67,2	76,6		

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa tingkat berpikir kreatif siswa sudah mencapai tuntas keseluruhan yaitu tingkat pencapaiannya dengan rata-rata mecapai 76,6. Persentase dapat dibuktikan dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase \%} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{32} \times 100\% = 81,2\% \end{aligned}$$

Dengan demikian pada siklus 2 ini ketuntasan berpikir kreatif siswa mencapai 81,2% dan mencapai kriteria ketuntasan kreativitas sangat tinggi dengan rata-rata 76,6. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat ketuntasan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

d. Refleksi

Setelah tahap revisi dan perbaikan pada siklus 1 selesai, mulai terjadi peningkatan dari kekurangan-kekurangan pada siklus tersebut yang kemudian dioptimalkan pada siklus 2 ini. Dalam setiap siklusnya selalu terjadi peningkatan baik dari hasil observasi keterlaksanaan model *Mind Mapping* maupun dari hasil tes kognitif. karena hasil observasi pelaksanaan model *Mind Mapping*. Karena hasil observasi pelaksanaan model *Mind Mapping* sudah mencapai 97% dengan kriteria baik sekali maka dinyatakan berhasil. Dan hasil ketuntasan siswa juga terjadi peningkatan dengan persentase 81,2%. Maka pelaksanaan penelitian ini diakhiri pada siklus 2.

Hal ini juga dibuktikan dengan adanya uji t berupa analisis statistik sederhana yang juga merupakan hasil dari mengukur pre dan post yang telah di lakukan sebelumnya, sebagai berikut :

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	42.5000	32	9.15811	1.61894
	POST TEST 2	76.6250	32	12.83330	2.26863

Perbandingan pre test dan post test mengalami peningkatan dari 42.50 menjadi 76.62, sehingga bernilai positif yang artinya terjadi peningkatan kreativitas sesudah diterapkannya *Mind Mapping*

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST 2	32	.339	.058

Nilai signifikansi $0.58 < 0.05$ menunjukkan **ada korelasi antara pretes dan postes**

Paired Samples Test

		Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST 2	-34.12500	12.99566	2.29733	-38.81043	-29.43957	-14.854	31	.000

Nilai sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ menunjukkan terdapat **perbedaan yang signifikan antara pre tes dan postes**

Maka dengan demikian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dikatan berhasil dalam mengembangkan kreativitas siswa Kelas VIII-H SMP Negeri 2 Pamekasan.

C. Pembahasan

1. Siklus 1

Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan peneliti di siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* telah menunjukkan sedikit peningkatan dari hasil olah data pada tahap pra penelitian, tetapi belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari siswa yang belum mampu mengkondisikan keadaan kelas agar tidak ramai. Hasil kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di siklus I dengan persentas 53% kategori cukup kreatif. Masih sangat sedikit peningkatan persentase dari siklus I bila dibanding dengan presentase data pra penelitian yang hasilnya tidak jauh. Siswa juga belum bisa mengulas kembali mengenai materi Peran Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang telah dijelaskan karena siswa belum begitu memahami dan cepat merasa bosan kaena guru menjelaskan terlalu monoton model pembelajaran yang digunakan juga kurang menarik.

Beberapa faktor yang menyebabkan kreativitas belum mencapai hasil yang diharapkan terdapat beberapa siswa yang tidak fokus ke materi dan asyik mengobrol dengan temannya. Hal ini menyebabkan kurang berkonsentrasi saat materi disampaikan oleh guru. Tidak sedikit pula siswa yang tidak mau duduk ditempatnya sendiri masih keluyuran kesana kemari. Dari seluruh faktor yang disebutkan, peneliti memilih beberapa solusi yang dapat meningkatkan keaktifan dan keikutsertaan siswa dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menjelaskan pentingnya pelajaran IPS. Kemudian memotivasi siswa agar terus semangat dalam belajar IPS dengan sungguh-sungguh tidak

mengabaikan penjelasan dari guru. Dari beberapa hal tersebut peneliti memutuskan untuk membuat siklus berikutnya sebagai perbaikan dari siklus I, yakni siklus II.

2. Siklus II

Proses pembelajaran IPS mengenai Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam pada siklus II terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, sehingga pada siklus II ini terjadi peningkatan yang signifikan baik pada aktivitas guru dan siswa, kreativitas siswa serta hasil tes siswa. Data yang diperoleh menunjukkan persentase 100% dengan kategori kreatif. Dari persentase tersebut dapat dinyatakan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan terlihat dari siswa yang sangat antusias saat proses pembelajaran berlangsung, siswa senang karena model pembelajaran yang digunakan menarik sehingga memudahkan siswa mengingat materi dan memahami materi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kreativitas belajar siswa yang terjadi di siklus II ini diantaranya selalu memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar materi yang diberikan dan mengulas kembali isi materi tersebut, cara menyampaikan materi dengan jelas, tegas serta rinci sehingga memudahkan siswa menyerap materi ke otak, terus memberi bimbingan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan hasil yang telah mencapai ketuntasan yang dicapai oleh siswa, maka dapat dinyatakan bahwa peneliti tidak melaksanakan siklus selanjutnya.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti sebanyak 2 siklus ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Mind Mapping* diperoleh hasil yang memuaskan pada kreativitas belajar siswa yang memenuhi kriteria serta harapan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hal ini membuktikan dengan siswa mengalami peningkatan mengenai kemampuan menuliskan berbagai materi, mampu mengembangkan imajinasinya, kemampuan membuat *Mind Mapping* tanpa meniru temannya, serta kemampuan menambahkan garis, simbol, dan warna pada *Mind Mapping* sehingga terlihat sangat menarik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi pelajaran IPS melalui model pembelajaran *Mind Mapping* telah mencapai ketuntasan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena siswa sudah mampu menyelesaikan dan siswa telah mencapai indikator yang telah ditentukan. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Terjadinya peningkatan tersebut disebabkan karena siswa mendengarkan refleksi dari guru sehingga siswa semakin rajin dalam belajar.